

# ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI KOTA BATAM

Jeshelin<sup>1</sup>, Mortigor Afrizal Purba<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam  
e-mail: [pb180810030@upbatam.ac.id](mailto:pb180810030@upbatam.ac.id),  
[mortigor@upbatam.ac.id](mailto:mortigor@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine the effect of financial literacy, financial behavior and income on investment decisions of students in the accounting study program in Batam City. The students who became the population in this study were students of the accounting study program with the even-numbered 2020 learning year with a total of 1,190 students. This research uses a purposive sampling technique with the Slovin formula to obtain a total sample of 100 respondents. The analytical technique used in this research is multiple linear regression analysis. From the results of the T test of financial literacy and financial behavior, it does not have a positive effect on investment decisions with a Tcount value smaller than Ttable  $-0.306 < 2.277$  and a significance value of  $0.760 > 0.05$  and  $1.496 < 2.277$  and a significance of  $0.138 > 0.05$ . The income variable has a significant positive effect on investment decisions with Tcount greater than the value of Ttable  $27.862 > 2.277$  and a significance of  $0.00 > 0.05$ . Simultaneously, financial literacy, financial behavior and income affect investment decisions.*

**Keywords:** *financial literacy; financial behavior; income; investment decision.*

---

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi dan industri, semakin banyak barang yang diproduksi untuk membangun bangsa. Perlahan-lahan berbagai layanan online mulai berkembang pesat sehingga kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi dengan mudah. Banyak dari kita yang sering berbelanja online dengan boros, dalam arti membeli sesuatu yang tidak dibutuhkan melainkan membeli hanya karena tampilan yang menarik. Karena sikap keinginan manusia yang tinggi, menimbulkan pertumbuhan siklus konsumsi yang semakin meningkat yang menyebabkan munculnya sikap konsumerisme (Purba & Yando, 2020). Sikap konsumerisme membuat suatu kebiasaan sehingga masyarakat menjadi berkurangnya budaya dalam menabung apalagi investasi. Khususnya pada mahasiswa, mereka masih bingung dalam menentukan kebijakan keuangannya.

Tidak mudah bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya juga dikarenakan salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang berkembang sekarang. Banyak mahasiswa yang memiliki masalah yang kompleks karena tidak memiliki pendapatan sendiri dan juga dana cadangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Dewi & Latrini, 2020).

Dalam berinvestasi selain modal, literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik juga sangat dibutuhkan karena sangat mempengaruhi seseorang dalam menentukan investasi mana yang lebih menguntungkan karena memiliki banyak informasi tentang keuangan (Upadana & Herawati, 2020). Literasi keuangan merupakan sikap dalam pengelolaan keuangan untuk menaikkan kualitas dari pengambilan keputusan untuk mencapai kemakmuran dibutuhkanlah ilmu pengetahuan, keyakinan dan

keterampilan. Dapat disimpulkan jika setiap individu yang memahami konsep-konsep tentang dasar keuangan yang baik dan benar dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat dalam membuat keputusan di masa depan saat menentukan prioritas kebutuhan yang bukan hanya sekedar keinginan (Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal, 2018).



**Gambar 1.** Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional  
(Sumber: sikapiuangmu.ojk.go.id, 2020)

Di Indonesia, tingkat literasi keuangan dan inklusi di ukur langsung oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melalui SNLK (Survei Nasional Literasi Keuangan). Pada gambar diatas merupakan grafik batang yang di lakukan OJK melalui SNLK selama 6 tahun terakhir. Gambar grafik yang atas menunjukkan setiap 3 tahun tingkat literasi keuangan dan tingkat inklusi keuangan meningkat.

Faktor lainnya yang mempengaruhi keputusan investasi adalah perilaku keuangan, penelitian Rosalia Dalima Landang dkk (2021) menghasilkan suatu kesimpulan penelitian yaitu terdeteksi bahwa adanya pengaruh yang signifikan secara positif dari variabel perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Shefrin mengatakan perilaku keuangan merupakan studi yang mengajarkan dimana dalam psikolog mengakibatkan cara berperilaku terhadap keuangan (Landang, Widnyana, & Sukadana, 2021).

Selain perilaku dan literasi keuangan, serta pendapat berimbang pula pada keputusan menanamkan modal. Modal yang diperoleh dapat bersumber dari pendapatan, pendapatan yang semakin tinggi disertai pengalaman individu dalam pengelolaan keuangan,

semakin baik metode mengelola keuangan di masa depan dengan mengevaluasi bahaya yang akan timbul dari resiko investasi (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Berlandaskan pada uraian latar belakang yang dideskripsi, maka penulis menyusun rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam ?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam ?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam ?
4. Apakah literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Batam ?

## KAJIAN TEORI

### 2.1. Keputusan Investasi

#### 1. Definisi Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan yang di ambil dari lebih dari dua alternatif dengan menanamkan sebagian dari sumber daya dengan mengharapkan keuntungan atau return di waktu mendatang (Panjaitan & Listiadi, 2021). Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai keputusan berinvestasi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi merupakan seseorang yang mengorbankan sebagian dari sumber daya atau modal kemudian ditanamkan ke suatu aset ataupun saham maupun produk investasi lainnya dalam jangka waktu tertentu, demi mendapatkan keuangan di masa yang mendatang.

#### 2. Indikator Keputusan Investasi

Terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yaitu:

##### 1. Return

Return atau tingkat keuntungan merupakan alasan utama setiap individu dalam berinvestasi. Return dibedakan menjadi dua, return realisasi dan return ekspektasi. Return realisasi merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan para investor di masa depan. Sedangkan, return ekspektasi merupakan tingkat keuntungan yang telah diperoleh.

##### 2. Risk

Resiko merupakan tindakan yang diambil oleh para investor. Resiko

mengacu pada return realisasi dan return ekspektasi. Pada umumnya return realisasi akan lebih kecil dibandingkan return ekspektasi karena saat para investor ingin memiliki return yang besar maka resiko yang diambil juga besar, sebaliknya jika returnnya kecil maka risikonya kecil juga.

### 3. The Time Factor

Jangka waktu saat melakukan investasi akan berpengaruh terhadap return dan resiko. Semakin lama jangka waktu maka semakin tinggi resiko dan tingkat pengembalian. Jangka waktu dalam berinvestasi terdiri dari jangka waktu panjang, jangka waktu menengah dan jangka waktu pendek (Fitri Arianti, 2020).

## 2.2 Literasi Keuangan

### 1. Defisini Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan pengambilan keputusan investasi yang memerlukan sikap dan perilaku untuk mencapai kemakmuran suatu individu dengan penggabungan antara kesadaran, pengetahuan dan keterampilan (Lindananty & Angelina, 2021). Pengetahuan dasar meliputi pengetahuan dan pemahaman prinsip-prinsip dalam melakukan belanja, menabung dan berinvestasi. Literasi keuangan yang baik dapat meminimalisir terjadinya pengambilan keputusan yang salah terhadap berita keuangan yang muncul. Menurut sudut pandang penyedia jasa, literasi keuangan yang baik yaitu memahami produk dan pengertian tentang resiko. Sedangkan, menurut sudut pandang pemerintah yaitu pemerintah memperoleh pajak dari masyarakat dan memfungsikan secara optimal untuk kepentingan pengembangan infrastruktur dan juga fasilitas pelayanan public (Yushita, 2017).

### 2. Tingkat Literasi Keuangan

Penduduk di Indonesia terdapat 4 tingkat literasi keuangan menurut OJK, yaitu: (1) Well Literate (21,84%), yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. (2) Sufficient Literate (75,69%), yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan

jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan resiko dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. (3) Less Literate (2,06%), yaitu seseorang yang hanya mengetahui tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. (4) Not Literate (0,41%), yaitu seseorang yang tidak memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan. (OJK, 2013)

### 3. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan dikelompokkan menjadi beberapa dimensi menurut penelitian Yushita (2017), yaitu:

1. Pengetahuan Umum tentang Keuangan Pribadi (*General Personal Finance Knowledge*)
2. Tabungan dan pinjaman (*Savings and Borrowing*)
3. Asuransi (*Insurance*)
4. Investasi (*Investment*) (Yushita, 2017).

## 2.3. Perilaku Keuangan

### 1. Definisi Perilaku Keuangan

Dalam penelitian Upadana dan Herawati (2020) mengemukakan bahwa perilaku keuangan, yaitu perilaku seseorang dalam mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu dihadapkan oleh besarnya pendapatan dan pengeluaran. Seseorang yang berperilaku baik, yaitu membuat anggaran belanja, menabung, melakukan investasi dan tepat waktu dalam melunasi kewajiban atau hutang (Rahmayanti, Nuryani, & Salam, 2019). Timbulnya perilaku keuangan dari hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhannya berdasarkan kemampuan pendapatan yang diperolehnya.

Terdapat 4 hal yang disebutkan oleh Herdjiono & Damanik (2016) terkait perilaku keuangan seseorang, yaitu: (1) Konsumsi merupakan pengeluaran atas barang dan jasa disebut juga hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan ekonomi. Perilaku seseorang juga dapat dilihat dari barang apa yang dibeli dan alasan apa yang seseorang membelinya. (2) Manajemen Arus Kas, Indikator yang utama dari arus kas yaitu kesehatan keuangan seseorang yang diukur melalui kemampuan dalam mengatasi segala biaya-biaya yang dimiliki. Selain seimbangannya antara pemasukan dan pengeluaran, tepat waktunya seseorang dalam melunasi tagihan, memperhatikan bukti pembayaran, membuat anggaran

dan juga perencanaan keuangan dimasa depan merupakan manajemen arus kas yang baik. (3) Tabungan dan Invetasi, Perilaku dalam menabung dan investasi dapat diukur dari tujuan dibuatnya tabungan dan investasi dan alokasi ke instrumen mana tabungan dan investasi itu. Tabungan merupakan sebagian dari pendapatan atau penghasilan yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari tabungan yaitu untuk membayar biaya-biaya atas kejadian tertentu yang tak terduga dimasa depan. Investasi merupakan seseorang yang mengalokasikan sebagian dari penghasilannya untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. (4) Manajemen Utang, Manajemen utang merupakan bagaimana cara seseorang dalam menggunakan utang agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan menghindari kebangkrutan (Herdjiono & Damanik, 2016).

## 2. Indikator perilaku keuangan

Indikator-indikator yang ada pada perilaku keuangan yaitu,

1. Perencanaan keuangan,
2. Penganggaran keuangan,
3. Pengelolaan keuangan,
4. Penyimpanan keuangan (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020).

## 2.4 Pendapatan

### 1. Definisi Pendapatan

Pendapatan menurut penelitian Lindananty dan Angelina (2021), adalah digunakan untuk mengukur kesejahteraan masyarakat sehingga juga mencerminkan kemajuan ekonomi suatu wilayah atau masyarakat (Lindananty & Angelina, 2021). Pendapatan dari mahasiswa biasanya dari uang saku, beasiswa dan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Upah dan gaji merupakan bagian utama dan terbesar dari pendapatan yang kita terima dalam suatu periode tertentu, seperti upah yang diterima per jam, upah yang diberikan perusahaan secara harian, gaji yang diberikan oleh pemberi kerja secara mingguan, gaji karyawan yang biasa diberikan per bulanan maupun komisi yang diberikan secara tahunan sebagai penghargaan selama kerja keras para karyawannya.

### 2. Indikator pendapatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 101/PMK.010/2016,

tentang adaptasi tingkat penghasilan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), PTKP di Indonesia yaitu 54 juta. Dengan maksud jika setiap individu yang berpendapatan lebih kecil atau sama dengan Rp 4,500,000,- tidak dibebani pajak penghasilan. Dari penafsiran PTKP di Indonesia maka timbullah tingkat pendapatan yang terdiri dari:

1. Pendapatan golongan rata-rata,  $\leq$  Rp 4,500,000,- per bulan,
2. Pendapatan golongan menengah, Rp 4,500,001,- sampai dengan Rp 10,000,000,- per bulan dan
3. Pendapatan golongan atas,  $\geq$  Rp 10,000,001,- per bulan (Lindananty & Angelina, 2021).

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:  
 H1: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi  
 H2: Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi  
 H3: Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi  
 H4: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

## METODE PENELITIAN

Dalam melakukan metode pengkajian yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dengan program studi akuntansi periode genap 2020 pada universitas swasta di Kota Batam sebanyak 1,190 yang didapat dari website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi). Sampel dalam studi ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel diambil dengan memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% atau sebesar 0,1, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Rumus 1. Slovin**

$$n = \frac{1.190}{1 + 1.190 \times 0.1^2}$$

$$n = 92,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, total sampel 92,2 di bulatkan menjadi  $\approx$  100 sampel (setara dengan 100 sampel).

Dapat ditafsirkan bahwa sebanyak 100 responden yang akan menjadi sampel penelitian ini. Teknik analisis data yang terpakai yaitu, analisis deskriptif, validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji T, uji F dan uji koefisien determinasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik dilakukan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti. Berikut ditampilkan analisis statistik deskriptif pada variabel literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan keputusan investasi.

**Tabel 1.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	100	15	35	27,43	4,646
Perilaku Keuangan	100	13	30	24,49	4,294
Pendapatan	100	9	30	21,78	4,921
Keputusan Investasi	100	9	25	18,45	4,086
Valid N (listwise)	100				

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan total sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 100 responden (N=100). Dari 100 responden nilai terendah dari literasi keuangan ialah 15 (minimum = 15) dengan nilai tertinggi sebesar 35 (maximum = 35) dengan nilai rata-rata terhitung 27,43 (mean = 27,43) dan nilai standar deviasi sebesar 4,646. Pada variabel perilaku keuangan nilai terendah sebesar 13 (minimum = 13) dengan nilai tertinggi sebanyak 30 (maximum = 30) dengan nilai rata-rata sebesar 24,49

(mean = 24,49) dan nilai standar deviasi sebesar 4,294. Nilai terendah dari variabel pendapatan yaitu 9 (minimum = 9) untuk nilai tertinggi yaitu 30 (maximum = 30) sedangkan untuk nilai rata-rata yaitu 21,78 (mean = 21,78) dan nilai standar deviasi sebesar 4,921. Nilai terendah dari variabel keputusan investasi yaitu 9 (minimum = 9) untuk nilai tertingginya sebesar 25 (maximum = 25) sedangkan nilai rata-rata terhitung 18,45 (mean = 18,45) dan nilai standar deviasi sebesar 4,086.

### 2. Validitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,795	0,197	Valid
X1.2	0,734	0,197	Valid
X1.3	0,792	0,197	Valid
X1.4	0,668	0,197	Valid
X1.5	0,732	0,197	Valid
X1.6	0,789	0,197	Valid
X1.7	0,709	0,197	Valid
X2.1	0,810	0,197	Valid
X2.2	0,704	0,197	Valid
X2.3	0,668	0,197	Valid
X2.4	0,790	0,197	Valid
X2.5	0,733	0,197	Valid
X2.6	0,700	0,197	Valid
X3.1	0,681	0,197	Valid
X3.2	0,837	0,197	Valid
X3.3	0,861	0,197	Valid

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas (Lanjutan)

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.4	0,731	0,197	Valid
X3.5	0,736	0,197	Valid
X3.6	0,817	0,197	Valid
Y.1	0,894	0,197	Valid
Y.2	0,894	0,197	Valid
Y.3	0,736	0,197	Valid
Y.4	0,799	0,197	Valid
Y.5	0,621	0,197	Valid

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Ditinjau dari tabel 4.6 dilakukan pengujian Validitas pada butir-butir pernyataan kuesioner dalam studi ini. Diketahui nilai r tabel sebesar 0,197, nilai diperoleh mengacu pada taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan menghitung df (df = N-2) maka diperoleh hasil sebesar 98. Dari hasil yang telah diuji Terdapat r hitung dari masing-masing variabel, dimana r hitung dari semua variabel

menunjukkan nilai lebih besar dari r hitung (r hitung > r tabel = Valid). Jadi disimpulkan bahwa semua butir pernyataan adalah Valid.

### 3. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Aplha. Menentukan reliabilitas dalam angket yaitu dengan kriteria Cronbach's Aplha lebih besar dari 0,7.

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

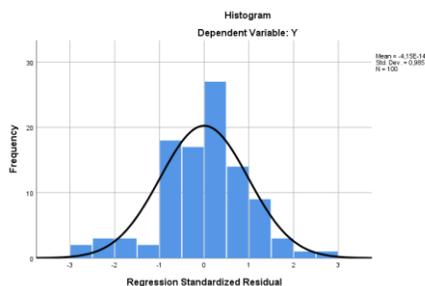
No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Ket
1	Literasi Keuangan	0,864	7	Reliabel
2	Perilaku Keuangan	0,829	6	Reliabel
3	Pendapatan	0,869	6	Reliabel
4	Keputusan Investasi	0,843	5	Reliabel

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Cronbach's Aplha literasi keuangan yaitu sebesar 0,864, perilaku keuangan yaitu sebesar 0,829, pendapatan yaitu sebesar 0,869 dan keputusan investasi yaitu sebesar 0,843. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan dan keputusan investasi dinyatakan reliable.

### 4. Asumsi Klasik

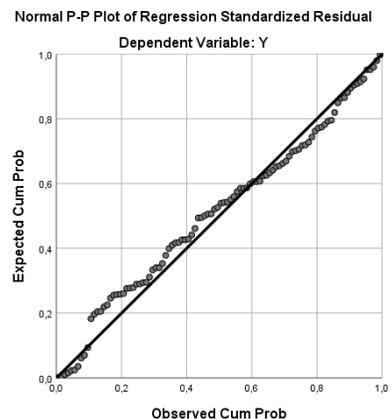
#### a. Normalitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Grafik Histogram (Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Pada grafik histogram di atas menunjukkan bentuk kurva yang berbentuk seperti lonceng. Dalam grafik

histogram ini menunjukkan bahwa terdapat pendistribusian secara normal.



**Gambar 2.** Hasil Uji Normal P-Plot (Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Pada gambar 2 menunjukkan titik yang berupa data sejajar dengan arah garis diagonal. Hasil uji ini menunjukkan terdapat pendistribusian yang normal pada data di penelitian ini.

**Tabel 4.** Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
N		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	100
	Std. Deviation	,0000000
Most Extreme Differences	Absolute	,16356690
	Positive	,083
	Negative	,051
Test Statistic		-,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090 <sup>c</sup>

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Pada tabel 3 merupakan hasil uji normalitas dalam bentuk Kolmogorov-Smirnov kemudian diperoleh hasil asymp.Sig (2-tailed) yang merupakan tingkat signifikansi sebesar 0,090. Nilai

tersebut lebih tinggi dari 0,050 (0,090 > 0,050) sehingga dibuat kesimpulan bahwa terdapat pendistribusian data yang normal pada penelitian ini.

#### b. Multikolinieritas

**Tabel 5.** Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	,698	1,433
Perilaku Keuangan	,698	1,432
Pendapatan	,976	1,025

a. Dependent Variable: Keputusan\_Investasi

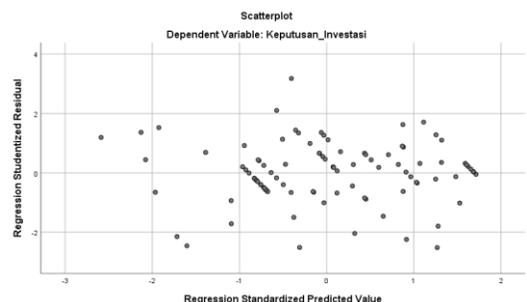
(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Pada tabel 5. variabel literasi keuang dan perilaku keuang memiliki nilai VIF sebesar 1,433 dan 1,432 yang berarti di bawah nilai 10,00 ( $1,433 < 10,00$  dan  $1,432 < 10,00$ ) dengan tolerance yang serupa sebesar 0,698 yang berada melebihi nilai 0,10 ( $0,698 > 0,10$ ). Pada variabel pendapatan dilihat dari nilai VIF sebesar 1,025 yang berarti di bawah nilai 10,00 ( $1,025 < 10,00$ ) dan nilai tolerance sebesar 0,976 yang berada melebihi nilai 0,10 ( $0,976 > 0,10$ ). Dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

#### c. Heterokedastisitas

Pada gambar 3 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*, terlihat pada gambar di atas

tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik menyebar disekitar angka 0 pada sumbu Y.



**Gambar 3.** Hasil Uji Scatterplot  
(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6.** Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,401	1,021		,393	,695
Literasi Keuangan	-,011	,035	-,012	-,306	,760
Perilaku Keuangan	,057	,038	,060	1,496	,138
Pendapatan	,779	,028	,938	27,862	,000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Investasi

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Persamaan regresi linear berganda di uji dengan rumus :

$$Y=0,401+ 0,011 X_1+0,57 X_2+0,779 X_3$$

Nilai konstanta menunjukkan angka 0,401 artinya jika variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2) dan pendapatan (Y) bernilai 0, maka variabel keputusan investasi memiliki nilai 0,401. Koefisien literasi keuangan menunjukkan nilai 0,011 yang artinya jika terjadi peningkatan 1% menimbulkan peningkatan pada variabel keputusan investasi (Y) mengalami

peningkatan sebesar 0,011 atau 1,1%. Koefisien perilaku keuangan menunjukkan nilai 0,057 yang artinya jika terjadi peningkatan 1% menimbulkan peningkatan pada variabel keputusan investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,057 atau 5,7%. Koefisien pendapatan menunjukkan nilai 0,779 yang artinya jika terjadi peningkatan 1% menimbulkan peningkatan pada variabel keputusan investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,779 atau 77,9%.

#### 5. Uji T ( Parsial)

**Tabel 7.** Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,401	1,021		,393	,695
Literasi Keuangan	-,011	,035	-,012	-,306	,760
Perilaku Keuangan	,057	,038	,060	1,496	,138
Pendapatan	,779	,028	,938	27,862	,000

a. Dependent Variable: Keputusan\_Investasi

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Berdasarkan nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan sebesar 0,760 > 0,05 dan nilai Thitung sebesar -0,306 < 2,277 berarti variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi. Pada nilai signifikansi variabel perilaku keuangan lebih besar dari 0,05 (0,138 > 0,05) dengan nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel (1,496 <

2,277) berarti variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi. Pada nilai signifikansi variabel pendapatan lebih kecil dari 0,05 (0,00 > 0,05) dengan nilai Thitung lebih besar dari Ttabel (27,862 > 2,277) berarti terdapat pengaruh signifikan positif pada variabel pendapatan terhadap keputusan investasi.

#### 6. Uji F (Simultan)

**Tabel 8.** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1477,409	3	492,470	269,630	,000 <sup>b</sup>
	Residual	175,341	96	1,826		
	Total	1652,750	99			

a. Dependent Variable: Keputusan\_Investasi

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Perilaku\_Keuangan, Literasi\_Keuangan

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Fhitung lebih tinggi dari nilai Ftabel ( $269,630 > 2,70$ ) dengan nilai signifikansi lebih rendah dari nilai  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan ini dapat disimpulkan bahwa

variabel literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,945 <sup>a</sup>	,894	,891	1,351

a. Predictors: (Constant), Perilaku\_Keuangan, Pendapatan, Literasi\_Keuangan

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2021)

Pada tabel koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,891 atau 89,1% yang dipengaruhi oleh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi, dimana 10,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peneliti bahas dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Dapat diambil beberapa kesimpulan dari telaah yang dilaksanakan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26 serta pada pembahasan di bab sebelumnya. Simpulan dalam penelitian ini yaitu, dari hasil kuesioner yang terkumpul, responden terbanyak berasal dari mahasiswa semester 7-8, dengan jenis kelamin perempuan yang terbanyak dan rata-rata pendapatan responden dibawah Rp 4,500,000,-, variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel  $-0,306 < 2,277$  dan nilai signifikansi  $0,760 > \alpha 0,05$ , variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai Thitung lebih kecil dari Ttabel  $1,496 < 2,277$  dan signifikansi  $0,138 > \alpha 0,05$ , variabel pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel keputusan investasi dengan Thitung lebih besar dari nilai Ttabel  $27,862 > 2,277$  dan signifikansi  $0,00 > \alpha 0,05$ . Literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. G. K., & Latrini, M. Y. (2020). PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN MATERIALISM PADA PERSONAL FINANCIAL BEHAVIOR MELALUI FINANCIAL LITERACY MAHASISWA AKUNTANSI. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1575. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p18>
- Fitri Arianti, B. (2020). PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR. *Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU

- KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. *Jurnal Emas*.
- Lindananty, -, & Angelina, M. (2021). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1).
- OJK. (2013). OJK. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keluaran.aspx>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN PADA KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1).
- Purba, M. A., & Yando, A. D. (2020). *REVOLUSI INDUSTRI 4.0*. Batam: CV Batam Publisher.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). ANALISIS LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA KECIL DI KALIMANTAN TIMUR. *Jurnal Economia*, 14(1), 48. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).
- Yushita, A. N. (2017). PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN BAGI PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI. *Jurnal Nominal*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>